



No. 67/11/12/Thn. XVI, 01 November 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Oktober 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 1,00 persen, Pematangsiantar sebesar 0,47 persen, Sibolga sebesar 1,25 persen dan Padangsidimpuan sebesar 0,78 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Oktober 2013 mengalami inflasi sebesar 0,94 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Oktober 2013 di Medan antara lain: angkutan udara, cabe merah, beras, apel, cabe hijau, tarif gunting rambut pria, dan susu bubuk
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan September 2013 sebesar US\$793,69 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Agustus 2013 sebesar 14,08 persen, yakni dari nilai sebesar US\$695,73 juta. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan September 2013 mengalami penurunan sebesar 7,85 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan September 2013 atas dasar CIF mencapai US\$396,19 juta, atau naik sebesar 2,25 persen dibanding bulan Agustus 2013 yang sebesar US\$387,46 juta. Namun demikian, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor September 2013 mengalami penurunan sebesar 3,46 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2013 mengalami surplus sebesar US\$397,50 juta, angka ini naik 28,95 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$308,26 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan September 2013 mencapai 20.949 orang, mengalami kenaikan sebesar 10,49 persen dibanding yang datang pada bulan Agustus 2013 yang mencapai 18.960 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan September 2013 mengalami kenaikan sebesar 9,73 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan September 2013 mencapai rata-rata 45,89 persen, atau naik 0,89 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Agustus 2013 yang sebesar 45,00 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan September 2013 mencapai 262.390 orang, atau turun sebesar 10,95 persen jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2013 yang mencapai 294.670 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan September 2013 tercatat sebanyak 8.337 orang, turun 43,29 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 14.700 orang.
- ☑ Pada Oktober 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 98,38, atau mengalami kenaikan 0,99 persen dibandingkan dengan NTP September 2013 sebesar 97,42. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,88 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 101,76 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 94,61 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 106,21 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,57 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Oktober 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 1,00 persen, Pematangsiantar sebesar 0,47 persen, Sibolga sebesar 1,25 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,78 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Oktober 2013 mengalami inflasi sebesar 0,94 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Oktober 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Oktober 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 9,50 persen, Pematangsiantar 9,81 persen, Sibolga 9,23 persen, dan Padangsidempuan 7,24 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 9,42 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Oktober 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Oktober 2013 terhadap bulan Oktober 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 10,08 persen, Pematangsiantar 10,43 persen, Sibolga 9,41 persen, dan Padangsidempuan 8,02 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 9,99 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Oktober 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan Oktober 2013 Terhadap Bulan Oktober 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Oktober 2012	IHK Desember 2012	IHK September 2013	IHK Oktober 2013	Inflasi Oktober 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Medan	134,44	135,15	146,53	147,99	1,00	9,50	10,08
2.	Pematangsiantar	138,35	139,13	152,06	152,78	0,47	9,81	10,43
3.	Sibolga	140,41	140,64	151,73	153,62	1,25	9,23	9,41
4.	Padangsidempuan	136,03	137,02	145,80	146,94	0,78	7,24	8,02
5.	Sumatera Utara	135,12	135,83	147,23	148,62	0,94	9,42	9,99

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Oktober 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: angkutan udara, cabe merah, beras, apel, cabe hijau, tarif gunting rambut pria, dan susu bubuk. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Tarif angkutan udara naik sebesar 52,45 persen.
- Harga cabe merah naik sebesar 48,30 persen.
- Harga beras naik sebesar 0,68 persen.
- Harga Apel naik sebesar 7,56 persen.
- Harga cabe hijau naik sebesar 23,02 persen.
- Tarif gunting rambut pria naik sebesar 16,00 persen.
- Harga susu bubuk naik sebesar 3,40 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, sebanyak 15 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,25 persen dan inflasi terendah terjadi di Pangkal Pinang sebesar 0,14 persen. Sedangkan Tanjung Pinang merupakan satu-satunya kota yang mengalami deflasi sebesar 0,29 persen.

Di Indonesia, pada bulan Oktober 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 39 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,25 persen dan inflasi terendah terjadi di Samarinda sebesar 0,04 persen. Sedangkan 27 kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Ambon sebesar 3,82 dan deflasi terendah terjadi di Watampone sebesar 0,02 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan September 2013 sebesar US\$793,69 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Agustus 2013 sebesar 14,08 persen, yakni dari nilai sebesar US\$695,73 juta. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan September 2013 mengalami penurunan sebesar 7,85 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga September 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$7,09 miliar mengalami penurunan 9,40 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–September 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

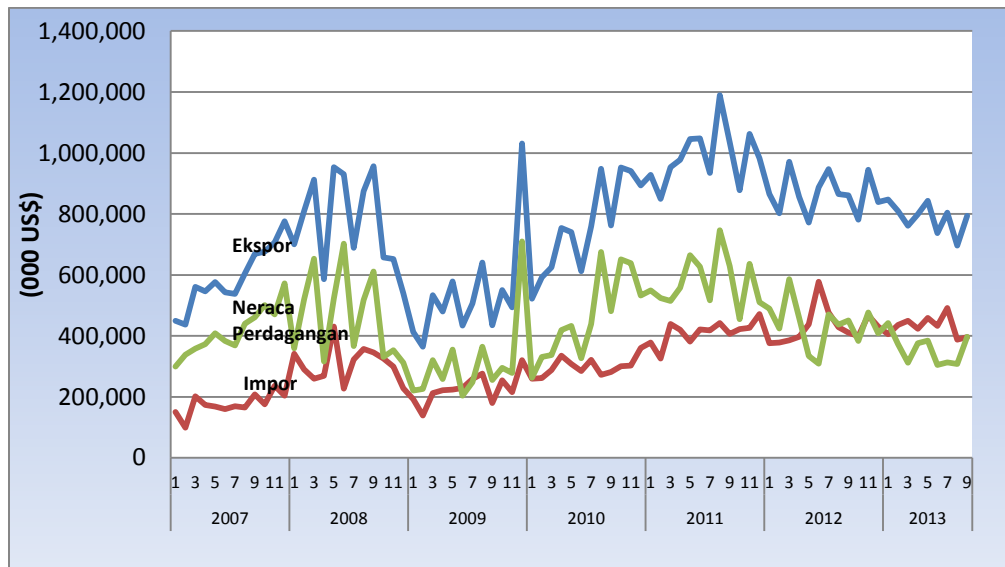
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Sept'12 *)	6 241 984	7 826 962	5 042 972	3 866 853	3 960 109			
Jan-Sept'13 *)	6 733 254	7 091 198	5 153 600	3 881 097	3 210 101	-9,40	0,37	-18,94
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883			
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	0,93	-6,00	8,23
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-4,51	7,62	-15,63
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-5,93	3,06	-16,45
Apr'13	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	5,00	-5,86	20,67
Mei'13	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	5,53	8,50	2,19
Jun'13	728 291	736 644	534 020	432 444	304 200	-12,67	-5,83	-20,85
Jul'13 *)	780 869	804 308	701 391	491 406	312 902	9,19	13,63	2,86
Agust'13 *)	711 026	695 725	480 552	387 461	308 264	-13,50	-21,15	-1,48
Sept'12 *)	743 402	793 692	498 284	396 194	397 498	14,08	2,25	28,95

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – September 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, peningkatan nilai ekspor terjadi pada sektor pertanian dan sektor Industri, sementara sektor pertambangan mengalami penurunan. Nilai ekspor sektor industri yang meingkat ini nampak sekali berhubungan erat dengan peningkatan dari sepuluh golongan barang utama pada September 2013 yang didominasi oleh berbagai produk dari sektor industri.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–September 2013

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan-Sept'13 thdp Jan-Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan-Sept'13
	Agust 2013*)	Sept 2013*)	Jan-Sept 2012**)	Jan-Sept 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	151 806	190 159	2 156 553	1 848 245	25,26	-14,30	23,96	26,06
Industri	541 619	602 579	5 663 804	5 233 911	11,26	-7,59	75,92	73,81
Pertambangan dan Penggalian	2 266	955	6 428	8 589	-57,86	33,62	0,12	0,12
Minyak dan Gas	10	-	55	362	-100,00	558,18	0,00	0,01
Lainnya	23	-	122	91	-100,00	-25,41	0,00	0,00
Jumlah	695 725	793 692	7 826 961	7 091 198	14,08	-9,40	100,00	100,00

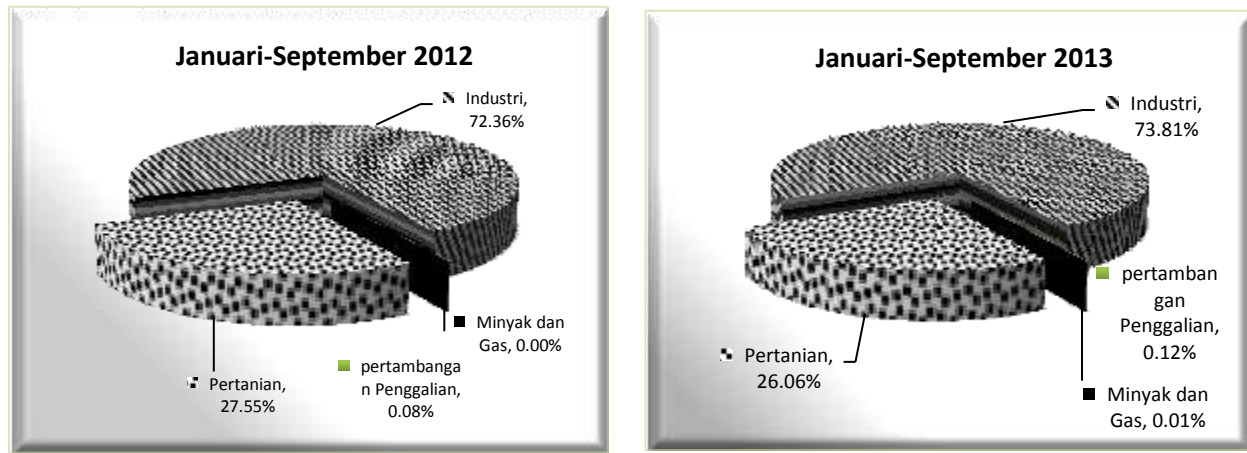
Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, nilai ekspor Januari–September 2013 pada pertanian, industri, dan lainnya mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun 2012, sebaliknya untuk sektor pertambangan serta sektor minyak dan gas meningkat. Penurunan ekspor sektor pertanian, industri, dan lainnya masing-masing sebesar US\$308,31 juta (14,30 persen), US\$429,89 juta (7,59 persen), dan US\$0,03 juta (25,41 persen), sementara pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan US\$2,16 juta dan sektor minyak dan gas mencapai US\$0,31 juta. Pangsa ekspor Januari–September 2013 menurut sektor,

masih didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya yaitu 73,81 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode Januari – September 2013 tersebut naik dibanding periode yang sama tahun lalu.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – September, 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada September 2013 mencapai US\$708,56 juta, sementara untuk golongan barang lain senilai US\$85,13 juta. Nilai ekspor terbesar pada September 2013 berasal dari golongan barang Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yaitu mencapai US\$319,0 juta, disusul oleh Karet Dan Barang Dari Karet (HS 40) dengan ekspor US\$172,07 juta. Delapan dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada September 2013 mengalami peningkatan nilai ekspor, kecuali tembakau (HS 24) dan Kopi, the dan rempah-rempah (HS 09). Peningkatan nilai ekspor tertinggi berasal dari golongan barang karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$36,28 juta, berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 24,05 juta, Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15), yaitu US\$10,32 juta. Lebih lanjut, golongan barang ekspor yang lain mengalami peningkatan kurang dari US\$10 juta.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari – September 2013 memberikan kontribusi 89,38 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama tadi turun 10,45 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 atau turun sebesar US\$739,59 juta. Nilai ekspor sepuluh golongan barang utama periode tadi mengalami penurunan pada tujuh golongan barang, kecuali tembakau (HS 24), ikan dan udang (HS 03), dan berbagai produk kimia (HS 38). Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), sedangkan terendah berasal dari kayu dan barang dari kayu (HS 44), masing-masing sebesar US\$362,06 juta dan US\$9,87 juta.

Lebih lanjut, bila disandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor utama pada Agustus dan September 2013, maka didapati sepuluh golongan barang yang sama, dan golongan barang tersebut selalu masuk dalam sepuluh besar golongan barang utama selama setahun terakhir dengan pangsa gabungan tidak kurang dari 85 persen. Fakta ini secara langsung menyiratkan bahwa selama setahun terakhir, komposisi golongan barang ekspor utama tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–September 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan-Sept'13 thdp Jan-Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan-Sept'13
	Agust 2013 ^{*)}	Sept 2013 ^{*)}	Jan-Sept 2012 ^{**)}	Jan-Sept 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	308 673	318 995	3 270 707	2 908 651	3,34	-11,07	40,19	41,02
40 Karet Dan Barang Dari Karet	135 787	172 071	1 839 805	1 614 496	26,72	-12,25	21,68	22,77
38 Berbagai Produk Kimia	51 569	75 622	506 632	507 375	46,64	0,15	9,53	7,15
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	21 420	18 826	364 692	258 786	-12,11	-29,04	2,37	3,65
76 Alumunium	19 856	20 799	231 415	216 282	4,75	-6,54	2,62	3,05
24 Tembakau	25 782	24 009	186 560	201 353	-6,88	7,93	3,02	2,84
29 Bahan Kimia Organik	17 307	19 474	198 816	175 693	12,52	-11,63	2,45	2,48
03 Ikan Dan Udang	20 134	27 493	162 927	170 694	36,55	4,77	3,46	2,41
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	13 719	16 422	171 571	150 073	19,70	-12,53	2,07	2,12
44 Kayu, Barang Dari Kayu	11 325	14 851	144 807	134 939	31,13	-6,81	1,87	1,90
Total 10 Golongan Barang	625 572	708 562	7 077 932	6 338 342	13,27	-10,45	89,27	89,38
Lainnya	70 153	85 130	749 029	752 856	21,35	0,51	10,73	10,62
Total	695 725	793 692	7 826 961	7 091 198	14,08	-9,40	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan September 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 41,16 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, India, dan Jepang merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$122,73 juta, US\$87,72 juta, dan US\$72,50 juta; Belanda, Italia, Spanyol dan Jerman untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$33,97 juta, US\$24,84 juta, US\$10,69 juta dan US\$9,28 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$62,00 juta; Mesir sebesar US\$25,80 juta; serta Malaysia sebesar US\$20,14 juta.

Selama bulan September 2013, lima negara tujuan utama mengalami peningkatan nilai ekspor, dimana peningkatan terbesar terjadi ke China sebesar 63,45 persen, India sebesar 40,47 persen, Jepang sebesar 25,81 persen, Amerika Serikat sebesar 17,73 persen, Malaysia sebesar 9,54 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah Belanda turun sebesar 29,41 persen, Mesir sebesar 29,24 persen, Jerman sebesar 24,79 persen, Spanyol sebesar 13,30 persen, dan Italia sebesar 8,14 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan September 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 59,17 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan September 2013 mengalami peningkatan sebesar 16,69 persen dibanding bulan Agustus 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–September 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan- Sept'13 thdp Jan- Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan- Sept'13
	Agust 2013 ^{*)}	Sept 2013 ^{*)}	Jan-Sept 2012 ^{**)}	Jan-Sept 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	221 770	326 705	3 210 287	2 672 548	47,32	-16,75	41,16	37,69
116 China	75 084	122 728	718 086	845 221	63,45	17,70	15,46	11,92
111 Japan	57 627	72 502	852 259	727 548	25,81	-14,63	9,13	10,26
133 India	62 448	87 719	1 021 118	676 213	40,47	-33,78	11,05	9,54
Asia Lainnya	26 611	43 756	618 824	423 566	64,43	-31,55	5,51	5,97
UNI EROPA	127 396	111 480	1 003 557	1 101 515	-12,49	9,76	14,05	15,53
512 Netherlands	48 119	33 966	324 647	317 749	-29,41	-2,12	4,28	4,48
527 Spain	12 328	10 688	126 127	186 070	-13,30	47,53	1,35	2,62
526 Italy	27 040	24 838	137 962	174 605	-8,14	26,56	3,13	2,46
514 Germany	12 335	9 277	140 708	169 676	-24,79	20,59	1,17	2,39
Eropa Lainnya	27 574	32 711	274 113	253 415	18,63	-7,55	4,12	3,57
NEGARA UTAMA LAINNYA	107 496	107 929	1 012 272	953 844	0,40	-5,77	13,60	13,45
411 United States	52 659	61 997	627 166	554 264	17,73	-11,62	7,81	7,82
124 Malaysia	18 383	20 136	282 244	229 933	9,54	-18,53	2,54	3,24
211 Egypt	36 454	25 796	102 862	169 647	-29,24	64,93	3,25	2,39
Total 10 Negara Tujuan	402 477	469 647	4 333 179	4 050 926	16,69	-6,51	59,17	57,13
Lainnya	293 248	324 045	3 493 782	3 040 272	10,50	-12,98	40,83	42,87
Total	695 725	793 692	7 826 961	7 091 198	14,08	-9,40	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan September 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$396,19 juta, atau naik sebesar 2,25 persen dibanding bulan Agustus 2013 yang sebesar US\$387,46 juta. Namun demikian, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor September 2013 mengalami penurunan sebesar 3,46 persen, yakni dari US\$410,39 juta pada bulan September 2012 menjadi US\$396,19 juta pada bulan September 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Nilai impor pada September 2013 mengalami peningkatan dibanding bulan sebelumnya pada golongan penggunaan barang modal dan barang konsumsi, yaitu masing-masing meningkat sebesar US\$18,40 juta (29,14 persen) dan US\$10,55 juta (12,12 persen). Sedangkan golongan bahan baku penolong mengalami penurunan sebesar US\$20,21 juta (-8,52 persen). Dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor menurut golongan penggunaan barang untuk September 2013, mengalami peningkatan pada barang modal dan barang konsumsi, sementara untuk bahan baku/penolong mengalami penurunan.

Pangsa impor terbesar untuk periode Januari – September 2013 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 60,47 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 22,93 persen dan 16,60 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan.

Impor menurut golongan penggunaan barang tersebut mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun 2012 pada golongan barang modal dan bahan baku/penolong, yaitu secara berturut-turut turun sebesar US\$38,67 juta (5,66 persen) dan US\$41,31 juta (1,73 persen), sementara untuk barang konsumsi mengalami peningkatan sebesar US\$94,23 juta (11,84 persen).

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–September 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan- Sept'13 thdp Jan-Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan-Sept'13
	Agust 2013 ^{*)}	Sept 2013 ^{*)}	Jan-Sept 2012 ^{**)}	Jan-Sept 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	63 134	81 530	682 931	644 257	29,14	-5,66	20,58	16,60
Bahan Baku Penolong	237 270	217 056	2 388 230	2 346 916	-8,52	-1,73	54,79	60,47
Barang Konsumsi	87 057	97 608	795 691	889 925	12,12	11,84	24,64	22,93
Total	387 461	396 194	3 866 853	3 881 098	2,25	0,37	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–September 2012 dan 2013^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada September 2013 mengalami peningkatan 0,42 persen atau sebesar US\$1,22 juta, demikian pula untuk golongan barang lainnya naik 7,48 persen atau meningkat US\$7,52 juta. Nilai impor terbesar September 2013 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$100,32 juta, disusul oleh mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) dengan impor masing-masing sebesar US\$44,83 juta dan US\$26,11 juta. Tujuh dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami

peningkatan nilai impor. Peningkatan tertinggi terjadi pada gandum-gandum (HS 10) naik 614,78 persen atau sebesar US\$10,23 juta, Mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$5,46 juta (52,14 persen), Pupuk (HS 31) sebesar US\$6,89 juta (51,35 persen), mesin-mesin/pesawat mekanik US\$7,51 juta (20,14 persen), berbagai produk kimia yaitu sebesar US\$1,32 juta (10,90 persen), serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$1,85 (9,17 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai impor terjadi pada golongan barang ampas/sisa industry makanan (HS 23) yaitu sebesar US\$ 7,56 juta (-22,44 persen, bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$27,37 juta (-21,44 persen), serta besi dan baja turun US\$ 0,16 juta (-0,80 persen).

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari – September 2013 menurun US\$4,18 juta (-0,14 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, sedangkan untuk golongan barang lain naik US\$18,42 juta (1,96 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari – September 2013 mencapai 75,32 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 28,40 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 9 persen.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–September 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan-Sept'13 thdp Jan-Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan-Sept'13
	Agust 2013 ^{*)}	Sept 2013 ^{*)}	Jan-Sept 2012 ^{*)}	Jan-Sept 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	127 696	100 323	1 056 593	1 102 406	-21,44	4,34	25,32	28,40
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	37 316	44 830	386 360	318 151	20,14	-17,65	11,32	8,20
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	33 666	26 111	265 039	294 866	-22,44	11,25	6,59	7,60
85 Mesin / Peralatan Listrik	10 477	15 940	194 380	238 644	52,14	22,77	4,02	6,15
72 Besi Dan Baja	19 828	19 670	201 216	225 971	-0,80	12,30	4,96	5,82
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	20 152	22 000	163 993	189 574	9,17	15,60	5,55	4,88
28 Bahan Kimia Anorganik	13 413	20 300	213 390	187 600	51,35	-12,09	5,12	4,83
31 Pupuk	10 666	13 713	265 806	150 607	28,57	-43,34	3,46	3,88
10 Gandum-gandum	1 664	11 894	95 375	107 783	614,78	13,01	3,00	2,78
38 Berbagai Produk Kimia	12 068	13 383	85 156	107 527	10,90	26,27	3,38	2,77
Total 10 Golongan Barang	286 946	288 164	2 927 308	2 923 129	0,42	-0,14	72,73	75,32
Lainnya	100 515	108 030	939 545	957 969	7,48	1,96	27,27	24,68
Total	387 461	396 194	3 866 853	3 881 098	2,25	0,37	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan September 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$396,19 juta, sebesar US\$152,58 juta (38,51 %) berasal dari ASEAN, sebesar US\$138,89 juta (35,06%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada September 2013 adalah Cina sebesar US\$76,64 juta (19,34%), diikuti Singapura dengan nilai impor sebesar US\$73,50 juta (18,55%), dan Malaysia sebesar US\$58,76 juta (14,83%).

Selama bulan September 2013, tujuh negara pemasok utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Cina yang naik sebesar US\$12,44 juta (19,38 persen), sementara terendah berasal dari Thailand yaitu sebesar US\$0,40 juta (3,16 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai impor tertinggi terjadi pada Singapura yaitu US\$17,41 juta (-19,15 persen), sedangkan terendah berasal dari Malaysia yang turun sebesar US\$7,52 juta (-11,35 persen).

Secara keseluruhan, selama September 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 84,74 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami penurunan sebesar 0,29 persen dibanding impor bulan Agustus 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–September 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan- Sept'13 thdp Jan- Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan- Sept'13
	Agust 2013 ^{*)}	Sept 2013 ^{*)}	Jan-Sept 2012 ^{**)}	Jan-Sept 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	174 682	152 584	1 519 821	1 637 972	-12,65	7,77	38,51	42,20
122 Singapore	90 908	73 498	873 782	747 774	-19,15	-14,42	18,55	19,27
124 Malaysia	66 284	58 764	477 824	684 476	-11,35	43,25	14,83	17,64
121 Thailand	12 596	12 994	100 878	140 061	3,16	38,84	3,28	3,61
Asia Lainnya	4 894	7 328	67 337	65 661	49,73	-2,49	1,85	1,69
ASIA (Diluar ASEAN)	110 071	138 889	1 191 532	1 205 268	26,18	1,15	35,06	31,05
116 China	64 193	76 636	700 159	694 146	19,38	-0,86	19,34	17,89
133 India	9 347	15 485	142 750	191 610	65,67	34,23	3,91	4,94
114 Korea,south	18 242	20 382	81 865	127 136	11,73	55,30	5,14	3,28
115 Taiwan	7 773	11 030	110 640	98 911	41,90	-10,60	2,78	2,55
Asean Lainnya	10 516	15 356	156 118	93 465	46,03	-40,13	3,88	2,41
NEGARA UTAMA LAINNYA	67 376	66 940	574 654	615 373	-0,65	7,09	16,90	15,86
433 Argentina	22 938	13 147	134 058	164 500	-42,68	22,71	3,32	4,24
411 United States	17 696	19 120	228 126	217 296	8,05	-4,75	4,83	5,60
311 Australia	26 742	34 673	212 470	233 577	29,66	9,93	8,75	6,02
Total 10 Negara Asal	336 719	335 729	3 062 552	3 299 487	-0,29	7,74	84,74	85,01
Lainnya	50 742	60 465	804 301	581 611	19,16	-27,69	15,26	14,99
Total	387 461	396 194	3 866 853	3 881 098	2,25	0,37	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2013 mengalami surplus sebesar US\$397,50 juta, angka ini naik 28,95 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$308,26 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan 11,84 persen, yaitu dari US\$450,88 juta pada bulan September 2012 menjadi US\$397,50 juta di bulan September 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari – September 2013 berturut-turut adalah senilai US\$657,28 juta dengan Jepang,

senilai US\$484,60 juta dengan India, senilai US\$336,97 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$305,55 juta dengan Belanda, dan senilai US\$180,48 juta dengan Spanyol. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$578,58 juta, Malaysia yaitu senilai US\$454,54 juta, Australia senilai US\$170,47 juta, dengan Argentina US\$140,63 juta, dan Thailand senilai US\$48,65 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–September 2013

Negara	Nilai (000 US\$)						
	September 2013 *)			Januari – September 2013*)			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	72 502	12 338	60 164	727 548	70 264	657 284
133	India	87 719	15 485	72 234	676 213	191 610	484 603
411	United States	61 997	19 120	42 877	554 264	217 296	336 968
512	Netherlands	33 966	1 763	32 203	317 749	12 195	305 554
527	Spain	10 688	432	10 256	186 070	5 592	180 478
121	Thailand	6 422	12 994	-6 572	91 409	140 061	-48 652
433	Argentina	1 576	13 147	-11 570	23 870	164 500	-140 630
311	Australia	6 478	34 673	-28 196	63 109	233 577	-170 469
124	Malaysia	20 136	58 764	-38 628	229 933	684 476	-454 543
122	Singapore	28 675	73 498	-44 823	169 196	747 774	-578 578
Total Negara Mitra Utama		330 159	242 214	87 945	3 039 361	2 467 345	572 015
Lainnya		463 533	153 980	309 553	4 051 837	1 413 753	2 638 085
Total		793 692	396 194	397 498	7 091 198	3 881 098	3 210 100

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–September 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Sept'13 thd Agust'13	% Perub. Jan- Sept'13 thdp Jan- Sept'12	% Peran thd total Sept'13	% Peran thd total Jan- Sept'13
		Agust 2013*)	Sept 2013*)	Jan-Sept 2012**)	Jan-Sept 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
111	Japan	49 907	60 164	723 267	657 284	20,55	-9,12	15,14	20,48
133	India	53 102	72 234	878 368	484 603	36,03	-44,83	18,17	15,10
411	United States	34 963	42 877	399 040	336 968	22,64	-15,56	10,79	10,50
512	Netherlands	47 424	32 203	315 215	305 554	-32,10	-3,06	8,10	9,52
527	Spain	11 983	10 256	120 347	180 478	-14,41	49,96	2,58	5,62
121	Thailand	-5 568	-6 572	-5 011	-48 652	18,03	870,90	-1,65	-1,52
433	Argentina	-22 110	-11 570	-110 007	-140 630	-47,67	27,84	-2,91	-4,38
311	Australia	-21 858	-28 196	-159 158	-170 469	29,00	7,11	-7,09	-5,31
124	Malaysia	-47 902	-38 628	-195 580	-454 543	-19,36	132,41	-9,72	-14,16
122	Singapore	-83 273	-44 823	-630 034	-578 578	-46,17	-8,17	-11,28	-18,02
Total Negara Mitra Utama		16 668	87 945	1 336 447	572 015	427,63	-57,20	22,12	17,82
Lainnya		291 596	309 553	2 623 662	2 638 085	6,16	0,55	77,88	82,18
Total		308 264	397 498	3 960 109	3 210 100	28,95	-18,94	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan September 2013 mencapai 20.949 orang, mengalami kenaikan sebesar 10,49 persen dibanding yang datang pada bulan Agustus 2013 yang mencapai 18.960 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan September 2013 mengalami kenaikan sebesar 9,73 persen, yaitu dari 19.092 orang naik menjadi 20.949 orang pada bulan September 2013.

Kenaikan jumlah wisman pada September 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Bandara Internasional Kuala Namu yang mengalami kenaikan 12,49 persen dan melalui pintu masuk Belawan 23,63 persen, sedangkan melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan 31,86 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-September 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 180.951 orang, yang berarti meningkat 4,37 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 8,22 persen dan pintu masuk Bandara Kuala Namu sebesar 5,19. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 14,79 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–September 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Sept'12	Agst'13	Sept'13	Jan-Sept'12 (Orang)	Jan-Sept'13 (Orang)	Perub. Sept'13 thdp Sept'12	Perub. Sept'13 thd Agst'13	Perub. Jan-Sept'13 thd 2012	Peran thd Total Sept'13	Peran thd Total Jan-Sept'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Kuala Namu	16 585	16 275	18 307	147 749	155 414	10,38	12,49	5,19	85,84	85,89
2. Belawan	1 817	1 464	1 810	16 109	17 433	-0,39	23,63	8,22	7,72	9,63
3. Tanjungbalai Asahan	690	1 221	832	9 511	8 104	20,58	-31,86	-14,79	6,44	4,48
JUMLAH	19 092	18 960	20 949	173 369	180 951	9,73	10,49	4,37	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-September 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 54,36 persen, diikuti oleh Singapura 6,09 persen, China 3,49 persen, Belanda 2,61 persen, Australia 1,87 persen, Jerman 1,78 persen, Amerika Serikat 1,66 persen, Thailand 1,43 persen, Inggris 1,40 persen, dan Taiwan 1,20 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 75,87 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-September 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti China, Thailand, Singapura, Taiwan, Amerika Serikat, Jerman, Inggris dan Australia. Sedangkan wisman asal Belanda dan Malaysia mengalami penurunan.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – September 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Sept'12	Agsts'13	Sept'13	Jan-Sept'12 (Orang)	Jan-Sept'13 (Orang)	Perub. Sept'13 thdp Sept'12	Perub. Sept'13 thd Agst'13	Perub. Jan-Sept'13 thd 2012	Peran thd Total Sept'13	Peran thd Total Jan-Sept'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	10 685	9 959	11 838	101 515	98 364	10,79	18,87	-3,10	56,51	54,36
Singapura	1 330	934	1 273	8 643	11 016	-4,29	36,30	27,46	6,08	6,09
RRC	572	610	700	4 387	6 311	22,38	14,75	43,86	3,34	3,49
Belanda	838	482	677	5 686	4 727	-19,21	40,46	-16,87	3,23	2,61
Australia	479	349	332	3 374	3 382	-30,69	-4,87	0,24	1,58	1,87
Jerman	430	341	406	2 814	3 222	-5,58	19,06	14,50	1,94	1,78
Amerika Serikat	206	348	365	2 385	2 995	77,18	4,89	25,58	1,74	1,66
Thailand	130	292	205	1 918	2 582	57,69	-29,79	34,62	0,98	1,43
Inggris	292	251	290	2 250	2 529	-0,68	15,54	12,40	1,38	1,40
Taiwan	158	315	182	1 723	2 168	15,19	-42,22	25,83	0,87	1,20
10 Negara Utama	15 120	13 881	16 268	134 695	137 296	7,59	17,20	1,93	77,66	75,87
Lainnya	3 972	5 079	4 681	38 674	43 655	17,85	-7,84	12,88	22,34	24,13
JUMLAH	19 092	18 960	20 949	173 369	180 951	9,73	10,49	4,37	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan September 2013 mencapai rata-rata 45,89 persen, atau naik 0,89 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Agustus 2013 yang sebesar 45,00 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK September 2013 naik 8,45 poin, yaitu dari 37,44 persen bulan September 2012 menjadi 45,89 persen pada bulan September 2013.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – September 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Sept'12	Agst'13	Sept'13	Sept'13 thd Sept'12	Sept'13 thd Agst'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	34,63	35,74	32,11	-2,52	-3,63
Bintang 2	25,28	36,24	36,44	11,16	0,20
Bintang 3	34,40	50,92	45,70	11,30	-5,22
Bintang 4	52,55	50,82	50,70	-1,85	-0,12
Bintang 5	27,98	45,54	58,83	30,85	13,29
Rata-rata Bintang	37,44	45,00	45,89	8,45	0,89

Pada September 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 58,83 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 32,11 persen. Jika

dibandingkan dengan bulan Agustus 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan September 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 5 yaitu sebesar 13,29 poin dan hotel bintang 2 naik sebesar 0,20 poin. Sedangkan hotel bintang 3 mengalami penurunan TPK sebesar 5,22 poin, hotel bintang 1 turun sebesar 3,63 poin dan hotel bintang 4 turun sebesar 0,12 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan September tahun 2013 mencapai 1,59 hari, turun sebesar 0,23 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Agustus 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan September 2013 adalah 2,02 hari, turun sebesar 0,26 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Agustus 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan September 2013 juga mengalami mengalami penurunan 0,24 poin dari rata-rata lama menginap bulan Agustus 2013 atau dari 1,76 hari pada bulan Agustus 2013 turun menjadi 1,52 hari pada bulan September 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang
di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – September 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Sept'12	Agust'13	Sept'13	Sept'12	Agust'13	Sept'13	Sept'12	Agust'13	Sept'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,07	2,03	1,55	1,47	1,64	1,16	1,39	1,70	1,24
Bintang 2	1,33	1,12	1,21	1,17	1,45	1,55	1,18	1,43	1,51
Bintang 3	1,00	3,64	1,70	1,38	1,36	1,29	1,38	1,43	1,30
Bintang 4	1,99	2,65	2,81	2,09	2,10	1,81	2,07	2,18	1,96
Bintang 5	2,73	2,01	1,92	1,20	2,39	1,70	1,62	2,33	1,75
Rata-rata Bintang	1,98	2,28	2,02	1,54	1,76	1,52	1,60	1,82	1,59

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2013 yang mencapai 2,02 hari, mengalami kenaikan 0,04 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2012 yang mencapai 1,98 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,02 poin atau dari 1,54 hari pada bulan September 2012 turun menjadi 1,52 hari pada bulan September 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan September 2013 yang mencapai 1,59 hari mengalami penurunan sekitar 0,01 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan September 2013 mencapai 262.390 orang, atau turun sebesar 10,95 persen jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2013 yang mencapai 294.670 orang. Secara kumulatif jumlah

penumpang yang berangkat Januari–September 2013 mencapai 2.488.039 orang, atau naik 4,95 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 2.370.751 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Internasional Kuala Namu
Januari–September 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus'13 (orang)	September'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-September'12 (orang)	Jan- September'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	293 860	256 450	-12,73	2 256 985	2 396 701	6,19
Berangkat	294 670	262 390	-10,95	2 370 751	2 488 039	4,95
Internasional						
Datang	75 099	70 484	-6,15	579 957	616 917	6,37
Berangkat	81 706	77 862	-4,70	566 266	716 410	26,51

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan September 2013 mencapai 256.450 orang, atau turun sebesar 12,73 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 293.860 orang. Selama Januari–September 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 6,19 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 2.256.985 orang menjadi 2.396.701 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan September 2013 turun sebesar 4,70 persen dibandingkan bulan Agustus 2013, yaitu dari 81.706 orang turun menjadi 77.862 orang pada bulan September 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–September 2013 mencapai 716.410 orang, atau naik 26,51 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 566.266 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan September 2013 juga mengalami penurunan sebesar 6,15 persen dibandingkan bulan Agustus 2013 yaitu dari 75.099 orang turun menjadi 70.484 orang. Selama Januari–September 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 6,37 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 579.957 orang menjadi 616.917 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan September 2013 tercatat sebanyak 8.337 orang, turun 43,29 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 14.700 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–September 2013 mencapai 68.148 orang, atau turun 1,20 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan September 2013 tercatat sebanyak 5.226 orang, atau turun 36,69 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 8.255 orang. Selama Januari–September 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 41.559 orang yang mengalami penurunan sebesar 19,47 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 51.607 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan September 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 24.407 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 8,85 persen dibandingkan bulan Agustus 2013 yang sebesar 22.422 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–September 2013 mencapai 355.708 ton, atau turun 23,79 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (466.770 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan September 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,10 persen, yakni dari 420.705 ton pada bulan Agustus 2013 naik menjadi 433.741 ton pada bulan September 2013. Selama Januari–September 2013 barang yang dibongkar mencapai 4.777.424 ton, angka ini mengalami kenaikan 5,20 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–September 2013

Rincian	Satuan	Agust'13	September'13	% Perubahan	Jan-Sept'12	Jan-Sept'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	155	143	-7,74	1 382	1 408	1,88
Penumpang							
Datang	orang	8 255	5 226	-36,69	51 607	41 559	-19,47
Berangkat	orang	14 700	8 337	-43,29	68 974	68 148	-1,20
Barang							
Bongkar	ton	420 705	433 741	3,10	4 541 329	4 777 424	5,20
Muat	ton	22 422	24 407	8,85	466 770	355 708	-23,79

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Oktober 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 98,38, atau mengalami kenaikan 0,99 persen dibandingkan dengan NTP September 2013 sebesar 97,42. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,88 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 101,76 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 94,61 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 106,21 untuk subsektor peternakan (NTPPT); dan 96,57 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Oktober 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 1,26 persen dibandingkan dengan It September 2013, yaitu dari 146,53 menjadi 148,37. Kenaikan It terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 1,37 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,64 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,22 persen, subsektor peternakan sebesar 1,02 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,10 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi

harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Oktober 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,27 persen bila dibandingkan dengan Ib September 2013, yaitu dari 150,41 menjadi 150,81. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,25 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,31 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,27 persen, subsektor peternakan sebesar 0,25 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,27 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Oktober 2013, NTPP mengalami kenaikan sebesar 1,12 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,37%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,25%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 1,67 persen yaitu dari 143,64 menjadi 146,04 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 0,61 persen yaitu dari 170,05 menjadi 171,09. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,25 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,25 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Oktober 2013, NTPH mengalami kenaikan sebesar 1,33 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,64%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,31%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 1,02 persen yaitu dari 142,14 menjadi 143,59 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 1,86 persen yaitu dari 155,67 menjadi 158,56. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,26 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,51 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Oktober 2013, NTPR mengalami kenaikan sebesar 0,95 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,22%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,27%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,22 persen yaitu dari 140,51 menjadi 142,23. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,29 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,17 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Oktober 2013, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,02%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,25%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 2,18 persen dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 1,24 persen. Sedangkan indeks subkelompok ternak kecil turun sebesar 0,20 persen dan indeks subkelompok unggas turun sebesar 0,29 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,40 persen yaitu dari 150,58 menjadi 151,19 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,01 persen yaitu dari 126,60 menjadi 126,61.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN).

Pada Oktober 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 0,17 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,10%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,27%). Kenaikan yang terjadi pada

It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan naik sebesar 0,09 persen dan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 0,24 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,34 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,11 persen.

4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Oktober 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,28 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,09 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,51 persen, kelompok perumahan sebesar 0,58 persen, kelompok sandang sebesar 0,14 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,67 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,26 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,33 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH OKTOBER 2013

Survei harga produsen gabah selama Oktober 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 85 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 59 observasi (69,41%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 18 observasi (21,18%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 8 observasi (9,41%).

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
menurut Kelompok Kualitas, Oktober 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	18 (21,18)	4.333 <i>(Balige; Toba Samosir)</i>	4.825 <i>(Pagar Merbau; Deli Serdang)</i>	4.646	4.691	4.150 (Penggilingan)	541	13,04	
GKP	59 (69,41)	3.400 <i>(Tanah Jawa; Simalungun)</i>	4.800 <i>(Rawang P.Arga; Asahan)</i>	3.918	3.975	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	618	18,73	
Gabah Kualitas Rendah	8 (9,41)	3.700 <i>(Pem. Bandar; Simalungun)</i>	4.100 <i>(Bandar Khalipah; Serdang Bedagai)</i>	3.847	3.918	-	-	-	
Total	85 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada Oktober 2013, harga tertinggi senilai Rp4.825,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas IR 64 di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.400,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Joyo boyo dan Kalimas di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Oktober 2013, harga tertinggi senilai Rp4.870,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas IR 64 di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.450,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Joyo boyo dan Kalimas di Kabupaten Simalungun.

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94
	September	0,12	8,42	0,73	9,29	-0,99	7,89	-0,67	6,41	0,10	8,40	-0,35	7,57
	Oktober	1,00	9,50	0,47	9,81	1,25	9,23	0,78	7,24	0,94	9,42	0,09	7,66

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Oktober 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	134,54	0,17	5,78
2	Lhokseumawe	143,80	0,64	7,70
3	Sibolga	153,62	1,25	9,23
4	Pematang Siantar	152,78	0,47	9,81
5	Medan	147,99	1,00	9,50
6	Padang Sidempuan	146,94	0,78	7,24
7	Padang	153,71	0,68	9,68
8	Pekanbaru	144,29	0,80	7,94
9	Dumai	149,21	1,17	7,90
10	Jambi	151,01	0,87	8,55
11	Palembang	142,86	0,83	7,06
12	Bengkulu	155,99	0,31	9,58
13	Bandar Lampung	158,47	0,49	7,58
14	Pangkal Pinang	161,25	0,14	8,32
15	Batam	136,04	0,27	6,43
16	Tanjung Pinang	147,49	-0,29	9,29
17	Jakarta	142,95	-0,03	7,01
18	Bogor	146,86	0,13	8,66
19	Sukabumi	145,65	0,20	7,72
20	Bandung	138,70	-0,06	7,88
21	Cirebon	149,46	-0,12	7,63
22	Bekasi	144,95	-0,15	9,27
23	Depok	147,15	0,12	10,20
24	Tasik Malaya	146,34	0,23	6,90
25	Purwokerto	144,98	0,88	8,14
26	Surakarta	133,94	0,40	7,63
27	Semarang	144,39	0,12	7,52
28	Tegal	141,86	-0,20	5,66
29	Yogyakarta	145,12	0,61	6,93
30	Jember	144,66	-0,12	6,48
31	Sumenep	142,36	0,54	6,69
32	Kediri	144,32	-0,10	7,21
33	Malang	145,53	0,16	7,10

No.	Kota	Oktober 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	150,23	-0,15	6,88
35	Madiun	147,73	0,20	6,91
36	Surabaya	143,96	-0,16	6,61
37	Serang	152,41	0,16	9,38
38	Tangerang	149,05	0,15	9,39
39	Cilegon	144,33	0,06	7,79
40	Denpasar	145,39	-0,25	6,43
41	Mataram	159,35	0,62	8,40
42	Bima	160,09	-0,25	9,51
43	Maumere	162,12	-0,17	4,48
44	Kupang	154,87	-0,67	6,49
45	Pontianak	159,59	0,73	9,08
46	Singawang	148,11	0,16	5,48
47	Sampit	146,12	-0,33	6,29
48	Palangkaraya	151,47	-0,25	4,51
49	Banjarmasin	150,69	-0,22	5,03
50	Balikpapan	155,04	0,12	7,52
51	Samarinda	159,33	0,04	9,98
52	Tarakan	177,51	0,56	10,97
53	Manado	140,18	-1,10	4,82
54	Palu	150,38	-0,69	5,65
55	Watampone	159,20	-0,02	6,97
56	Makasar	143,22	-0,74	6,16
57	Parepare	142,36	-1,44	5,64
58	Palopo	149,76	-0,33	5,30
59	Kendari	149,52	-1,19	5,93
60	Gorontalo	143,29	0,53	2,85
61	Mamuju	146,15	0,36	5,72
62	Ambon	150,07	-3,82	6,63
63	Ternate	149,44	0,44	9,18
64	Manokwari	154,92	-0,20	3,21
65	Sorong	166,10	-2,68	8,21
66	Jayapura	140,79	0,46	6,09
Nasional			0,09	7,66

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Oktober 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Angkutan Udara	0,8409	Bawang Merah	-0,2053
Cabe Merah	0,4010	Daging Ayam Ras	-0,1311
Beras	0,0392	Emas Perhiasan	-0,0670
Apel	0,0205	Wortel	-0,0485
Cabe Hijau	0,0176	Sawi Hijau	-0,0425
Tarip Gunting Rambut Pria	0,0167	Cabe Rawit	-0,0162
Susu Bubuk	0,0166	Dencis	-0,0148

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Oktober 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,9653	Bawang Merah	-0,4179
Rokok Putih	0,0903	Daging Ayam Ras	-0,2119
Rokok Kretek Filter	0,0893	Sawi Hijau	-0,0889
Rokok Kretek	0,0762	Buncis	-0,0807
Cabe Hijau	0,0658	Kacang Panjang	-0,0557
Kembung/Gembung	0,0549	Tomat Buah	-0,0454
Kelapa	0,0415	Lele	-0,0341

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Oktober 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,9592	Bawang Merah	-0,2337
Bubur Kacang Hijau	0,1336	Aso-Aso	-0,0691
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1210	Kembung/Gembung	-0,0408
Teh Manis	0,0800	Angkutan Antar Kota	-0,0376
Tongkol	0,0597	Cumi-Cumi	-0,0248
Kelapa	0,0462	Teter	-0,0194
Mie	0,0442	Emas Perhiasan	-0,0178

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Oktober 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,8718	Bawang Merah	-0,1975
Kentang	0,0820	Daun Singkong	-0,1384
Salak	0,0807	Dencis	-0,1141
Rokok Kretek	0,0718	Emas Perhiasan	-0,0984
Rokok Kretek Filter	0,0560	Minyak Goreng	-0,0698
Televisi Berwarna	0,0526	Tongkol	-0,0324
Mas	0,0494	Teri	-0,0207

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Oktober 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,94	0,94	9,42	9,99
1.	Bahan Makanan	0,13	0,45	11,62	12,21
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,08	0,52	6,15	6,74
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,14	7,11	7,96
4.	Sandang	-0,04	-0,52	2,14	1,63
5.	Kesehatan	0,03	0,85	2,12	2,46
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,13	7,83	7,78
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,71	4,52	19,24	20,14

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Oktober 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Oktober 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,00	1,00	9,50	10,08
1.	Bahan Makanan	0,06	0,25	11,40	11,79
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,34	5,89	6,54
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,11	7,16	8,12
4.	Sandang	-0,04	-0,55	2,36	1,76
5.	Kesehatan	0,03	1,04	2,03	2,21
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,03	8,82	8,80
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,86	5,44	19,74	20,85

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Oktober 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Oktober 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,47	0,47	9,81	10,43
1.	Bahan Makanan	0,13	0,39	12,51	13,79
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,27	1,40	8,55	9,09
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,02	0,08	8,53	8,75
4.	Sandang	-0,02	-0,42	0,09	-0,08
5.	Kesehatan	0,00	0,03	2,30	3,80
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,04	0,54	3,84	3,84
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03	0,27	18,47	18,60

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Oktober 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Oktober 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,25	1,25	9,23	9,41
1.	Bahan Makanan	0,90	2,69	15,58	16,21
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,26	1,28	5,96	5,84
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,13	0,75	5,43	5,57
4.	Sandang	-0,01	-0,13	2,06	2,14
5.	Kesehatan	0,00	-0,02	3,19	4,40
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,07	0,30	-0,82
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,04	-0,31	14,54	14,46

1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Oktober 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Oktober 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,78	0,78	7,24	8,02
1.	Bahan Makanan	0,62	2,16	10,24	12,70
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,15	0,93	5,27	5,52
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,16	4,91	5,52
4.	Sandang	-0,08	-0,64	1,90	1,91
5.	Kesehatan	0,00	0,02	2,73	2,40
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,07	1,11	5,89	6,09
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	14,69	14,22

1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan Oktober 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
September-Oktober 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	September 2013	Oktober 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	97,79	98,88	1,12
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	150,09	152,15	1,37
- Padi	143,64	146,04	1,67
- Palawija	170,05	171,09	0,61
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	153,48	153,87	0,25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,68	155,07	0,25
- Indeks BPPBM	148,20	148,58	0,25
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	100,43	101,76	1,33
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	151,88	154,36	1,64
- Sayur-sayuran	142,14	143,59	1,02
- Buah-buahan	155,67	158,56	1,86
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	151,23	151,69	0,31
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,50	154,90	0,26
- Indeks BPPBM	138,30	139,00	0,51
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	93,72	94,61	0,95
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	140,51	142,23	1,22
- Tanaman Perkebunan Rakyat	140,51	142,23	1,22
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	149,92	150,32	0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	152,41	152,86	0,29
- Indeks BPPBM	139,91	140,14	0,17
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	105,41	106,21	0,76
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	148,09	149,60	1,02
- Ternak Besar	135,58	138,53	2,18
- Ternak Kecil	155,08	154,76	-0,20
- Unggas	165,32	164,84	-0,29
- Hasil Ternak	187,63	189,96	1,24
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	140,49	140,85	0,25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,58	151,19	0,40
- Indeks BPPBM	126,60	126,61	0,01
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	96,73	96,57	-0,17
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	136,27	136,41	0,10
- Penangkapan	135,99	136,11	0,09
- Budidaya	139,06	139,39	0,24
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	140,88	141,25	0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	151,73	152,25	0,34
- Indeks BPPBM	122,62	122,75	0,11
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	97,42	98,38	0,99
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	146,53	148,37	1,26
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	150,41	150,81	0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	153,57	154,00	0,28
- Indeks BPPBM	141,14	141,49	0,25



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id